

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

a. Geografi

Sekolah Dasar Negeri 12 Sasetan sebagai lokasi penelitian terletak di Jalan Raya Kertha Petasikan, Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80225. Sekolah ini resmi di dirikan pada tanggal 1 Juli 1982 diatas tanah seluas 353 m².

b. Demografi

Jumlah keseluruhan siswa di SDN 12 Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 sebanyak 325 siswa, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas III sebanyak 35 siswa.

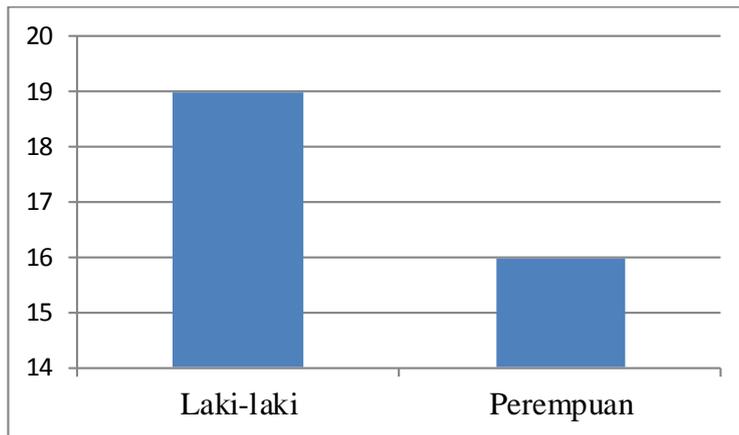
c. Jenis ketenagaan

Tenaga pengajar dan pegawai yang ada di SDN 12 Sasetan terdiri dari satu Kepala Sekolah dan 21 orang guru dan staff.

d. Sarana sekolah

Sekolah ini mempunyai satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, dua belas ruang kelas, satu perpustakaan, satu ruang UKS, satu ruang aula, satu kantin, enam kamar mandi, dan satu padmasana.

2. Karakteristik subjek penelitian



Gambar 2. Karakteristik siswa kelas III SDN 12 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin

Menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 19 responden dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 16 responden.

3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada data sekunder hasil pemeriksaan dan lembar jawaban soal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

- a. Persentase siswa kelas III yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup dan kurang di SDN 12 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Tabel 3
Distribusi persentase tingkat pengetahuan siswa kelas III tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 12 Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Baik	19	54,2
2	Cukup	15	43
3	Kurang	1	2,8
Jumlah		35	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa siswa dengan kriteria terbanyak terdapat pada kriteria tingkat pengetahuan baik yaitu 19 orang siswa (54,2%) dan pengetahuan yang terendah yaitu 1 orang siswa (2,8%) dengan kriteria kurang.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III SDN 12 Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019. Jumlah nilai keseluruhan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III SDN 12 Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah 2.660 maka didapatkan rata-rata sebesar 76 dengan kriteria baik.

c. Persentase kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas III dengan kriteria baik, sedang, dan buruk di SDN 12 Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Tabel 4
Distribusi Persentase kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) Siswa Kelas III
SDN 12 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Baik	18	51,4
2	Sedang	17	48,6
3	Buruk	0	0
Jumlah		35	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas III SDN 12 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019, paling banyak pada kriteria baik yaitu 18 orang (51,4%) dan tidak ada yang memiliki kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk.

d. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas III SDN 12 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang berjumlah 35 orang dengan rata-rata nilai 1,27 pada kriteria sedang.

e. Distribusi rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) berdasarkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III SDN 12 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Tabel 5

Distribusi rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) berdasarkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III SDN 12 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

No	Kriteria tingkat pengetahuan	Jumlah responden	<i>OHI-S</i>	Rata-rata <i>OHI-S</i>	Kriteria <i>OHI-S</i>
1	Baik	19	22,21	1,16	Baik
2	Cukup	15	21,08	1,40	Sedang
3	Kurang	1	1,33	1,33	Buruk
Distibusi		35	44,62	1,27	

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III SDN 12 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 yaitu paling terkecil berada pada kriteria tingkat pengetahuan baik yaitu sebesar 1,16 dan rata-rata kebersihan gigi dan mulut terbesar yaitu 1,40 terdapat pada siswa yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

4. Analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian terhadap siswa kelas III SDN 12 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III SDN 12 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 dengan kriteria baik, cukup dan kurang adalah sebagai berikut:

1) Persentase siswa kelas III SDN 12 Sesetan dengan tingkat pengetahuan kriteria baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria pengetahuan baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{35} \times 100\%$$

$$= 54, 2\%$$

2) Persentase siswa kelas III SDN 12 Sesetan dengan tingkat pengetahuan kriteria cukup

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria pengetahuan cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{35} \times 100\%$$

$$= 43\%$$

3) Persentase siswa kelas III SDN 12 Sesetan dengan tingkat pengetahuan kriteria kurang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria pengetahuan kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{35} \times 100\%$$

$$= 2,8\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas III SDN 12 Sesetan

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{2.660}{35}$$

$$= 76$$

Jadi rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III SDN 12 Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah 76 dengan kriteria baik.

c. Persentase kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas III SDN 12 Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 dengan kriteria baik, sedang dan buruk adalah sebagai berikut:

4) Persentase siswa kelas III SDN 12 Sasetan dengan nilai *OHI-S* kriteria baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai } OHI-S \text{ baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{35} \times 100\%$$

$$= 51,4\%$$

5) Persentase siswa kelas III SDN 12 Sasetan dengan nilai *OHI-S* kriteria sedang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai } OHI-S \text{ sedang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{35} \times 100\%$$

$$= 48,6\%$$

6) Persentase siswa kelas III SDN 12 Sasetan dengan nilai *OHI-S* kriteria buruk

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai } OHI-S \text{ buruk}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

d. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) siswa kelas III SDN 12 Sesetan

= Jumlah seluruh nilai *OHI-S*

$$\frac{\quad}{\text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{44,62}{35}$$

$$= 1,27$$

Rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) siswa kelas III SDN 12 Sesetan,

Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah 1,27 dengan kriteria sedang.

e. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup dan kurang

7) Rata-rata kebersihan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik

= Jumlah skor kebersihan gigi dan mulut siswa dengan tingkat pengetahuan baik

$$\frac{\quad}{\text{Jumlah siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan baik}}$$

$$= \frac{22,21}{19}$$

$$= 1,16$$

8) Rata-rata kebersihan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup

= Jumlah skor kebersihan gigi dan mulut siswa dengan tingkat pengetahuan cukup

$$\frac{\quad}{\text{Jumlah siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan cukup}}$$

$$= \frac{21,08}{15}$$

$$= 1,40$$

9) Rata-rata kebersihan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang

=Jumlah skor kebersihan gigi dan mulut siswa dengan tingkat pengetahuan kurang

Jumlah siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan kurang

= 1,33

1

= 1,33

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 35 siswa kelas III di SDN 12 Sesean, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mendapatkan tingkat pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 19 orang (54,2%), kriteria cukup sebanyak 15 orang (43%) dan kriteria kurang sebanyak 1 orang (2,8%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan baik memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak 19 orang (54,2%). Hasil ini disebabkan karena siswa mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan dimana SD tersebut merupakan SD pelayanan asuhan dari Jurusan Kesehatan Gigi yang secara rutin mendapatkan kunjungan baik penyuluhan atau perawatan sehingga tingkat pengetahuan berada pada kriteria baik, disamping itu informasi tentang kesehatan gigi dan mulut juga didapatkan melalui media televisi, radio.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Mubarak (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah adalah faktor informasi dan pendidikan, dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media masa yang dapat

mempengaruhi pengetahuan melalui berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan majalah serta pendidikan yang diberikan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III di SDN 12 Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah 76 dengan kriteria baik. Hal ini disebabkan pada saat petugas memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut responden memperhatikan penyuluhan dengan baik sehingga diperoleh pengetahuan yang mendalam. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2010), bahwa pengetahuan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan melalui panca indera manusia begitu halnya dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan oleh petugas kesehatan dan sarana komunikasi yang dipergunakan memuat informasi yang dapat menarik minat pembaca khususnya siswa SD.

Hasil penelitian terhadap 35 siswa kelas III di SDN 12 Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 diketahui kebersihan gigi dan mulut dengan persentase terbesar berada pada kriteria baik yaitu 51,4% (18 orang) dengan rata-rata *OHI-S* sebesar 1,27 (kriteria sedang). Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut dan gerakan menyikat gigi yang tidak tepat, dan kebiasaan anak-anak mengkonsumsi makanan yang manis dan melekat seperti permen dan coklat. Hal ini didukung oleh pendapat Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, (2010) bahwa kebersihan gigi dan mulut dapat dipengaruhi oleh menyikat gigi serta menurut pendapat Tarigan (2013) kebersihan gigi dan mulut juga dapat dipengaruhi jenis makanan.

Hasil penelitian mengenai rata-rata kebersihan gigi dan mulut berdasarkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada 35 siswa kelas III di SDN 12 Sesean, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa yang berpengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 19 orang (1,16), kriteria cukup sebanyak 15 orang (1,40), dan kriteria kurang sebanyak 1 orang (1,33). Dengan rata-rata kebersihan gigi dan mulut terbesar pada tingkat pengetahuan cukup yaitu 1,40. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sehingga mudah terbentuk plak didalam rongga mulut serta jenis makanan yang dimakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010) bahwa faktor yang mempengaruhi terbentuknya plak yaitu makanan lunak dan keras yang mengandung karbohidrat jenis sukrosa, karena akan menghasilkan dekstran dan levan yang memegang peranan penting dalam pembentukan plak serta menurut pendapat Tarigan (2013) bahwa terdapat jenis makanan yang dapat membersihkan gigi dan jenis makanan yang dapat merusak gigi.